

HUMAN RESOURCE COMPETENCY MODERATE ACCOUNTABILITY, TRANSPARENCY AND ACCOUNTING UNDERSTANDING OF FINANCIAL REPORTING QUALITY

Mohamad Soedarman¹, Agung Maulana², Lailatus Sa;adah³

^{1,2,3}**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkuçęwara**

Email: moh.soedarman@gmail.com¹, agungmaulanaaa27@gmail.com², ila@stie-mce.ac.id³

abstract

This research was conducted with the aim of testing and analyzing the influence of accountability, transparency and understanding of accounting on the quality of financial reports with human resource competency as a moderating variable. The population in this study were employees of PT. Agro Group. The sampling technique uses purposive sampling with the criteria of staff or departments who take part in preparing financial reports such as tax, purchasing, accounting, sales admin and accounts receivable staff with a total of 32 employees. The method used in this research is quantitative using primary data as the data source which is generated through distributing questionnaires. Based on the research results, it shows that accountability, transparency and understanding of accounting influence the quality of financial reports. And HR competency can moderate the influence of accountability, transparency, accounting understanding on the quality of financial reports

Keywords: *Accountability, Transparency, Accounting Understanding, Financial Report Quality, Human Resources Competence*

KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA MEMODERASI AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Agro Group. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria staf atau bagian yang ikut andil dalam penyusunan laporan keuangan seperti *tax, purchasing, accounting, admin penjualan* dan staf piutang total 32 pegawai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer sebagai sumber datanya yang dihasilkan melalui penyebaran kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan kompetensi SDM dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas, transparansi, pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang berkualitas harus dibuat oleh perusahaan. Kualitas laporan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut bisa dipahami, serta dapat memenuhi kebutuhan pemakainya untuk pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, sehingga laporan keuangan tersebut bisa dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Ihsanti, 2014). Dengan adanya kualitas laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan bisa mengambil segala kebijakan yang ada didalam perusahaan. Banyak faktor yang bisa untuk membuat laporan keuangan berkualitas salah satunya yaitu akuntabilitas.

Akuntabilitas adalah konsep etika yang erat terkait dengan pengelolaan pemerintah, yang mencakup eksekutif pemerintah, legislative perlementer, dan yudikatif, dan memiliki definisi yang berbeda (Herindraningrum & Yuhertiana, 2021). Menurut Nurhayati (2014) akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban atas aktivitas organisasi yang dituangkan dalam pelaporan keuangan oleh pihak yang diberi tanggungjawab kepada pemberi amanah. Dalam konteks laporan keuangan, akuntabilitas dapat mencakup kepatuhan terhadap standar akuntansi, pelaporan yang benar waktu, serta penyajian informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Penelitian yang dilakukan oleh Afriansyah & Rafflesia (2022) menyatakan bahwasanya akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal itu mendukung perusahaan mengelola laporan keuangannya untuk dibuat sesuai pedoman yang berlaku. Agar para pembaca memahami bahwasanya laporan keuangannya adalah laporan yang bersifat asli dan tidak dimanipulatif.

Informasi yang diberikan kepada pihak eksternal harus transparansi. Laporan dibuat sedemikian rupa oleh perusahaan untuk memberikan suatu citra yang baik kepada pihak eksternal. Transparansi merupakan kemampuan suatu organisasi untuk memberikan informasi yang cukup dan mudah dipahami kepada pihak yang berkepentingan. Transparansi dalam laporan keuangan mencakup penyajian yang jelas dan mudah dimengerti, serta pengungkapan yang memadai mengenai kebijakan, transaksi, dan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Rusdiana & Nasihudin (2018) sesuai ketentuan yang berlaku, transparansi adalah tindakan memberikan informasi keuangan yang benar dan terbuka kepada masyarakat, berdasarkan keyakinan bahwa masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui secara terbuka dan komprehensif bagaimana pemerintah mengelola sumber daya yang disediakan. Dengan adanya transparansi terhadap laporan keuangan yang menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab atas masyarakat dan stekholder.

Dalam penelitian ini ditambahkan variabel kompetensi SDM sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi faktor-faktor terhadap pembuatan kualitas laporan keuangan. Dengan begitu maka terdapat hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. SDM yang terdapat di perusahaan itu memiliki peranan yang besar terhadap pembuatan kualitas laporan keuangan. Tentunya dengan adanya kompetensi SDM bisa membuat laporan keuangan sesuai dengan faktor dan kriteria yang telah ditetapkan oleh standar dan pedoman yang berlaku. Menurut Nasrudin (2010), sumber daya manusia merupakan kunci dari keberhasilan suatu instansi atau perusahaan karena sumber daya manusia pada suatu instansi memiliki nilai yang tinggi disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan. Penelitian yang

dilakukan oleh Setiawan *et al.*, (2017), Lubis (2018), dan Marisa *et al.*, (2020) menunjukkan akuntansi akrual, teknologi informasi, kompetensi SDM, dan pengendalian internal berdampak positif terhadap laporan keuangan. Sementara itu terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Chairani (2020) menunjukkan bahwasanya variabel akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM, pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. artinya terdapat pengaruh yang terdapat pada kompetensi SDM terhadap pembuatan laporan keuangan yang berkualitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014). Laporan keuangan akan menjadi sarana untuk pengambilan keputusan pada sebuah perusahaan untuk menentukan arah dan tujuan yang akan dicapai. Dengan adanya informasi laporan keuangan menjadikan perusahaan tersebut bisa melaporkan keuangannya pada periode tertentu kepada *publik* atau pihak tertentu. Kusufi (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan berbagai informasi yang berhubungan dengan keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas. Dengan begitu laporan keuangan akan menjadi tanggungjawab perusahaan dalam pengambilan keputusan. Selain itu laporan keuangan juga akan menjadi pedoman dalam memajemen sumber daya yang ada didalam perusahaan.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dalam menjelaskan kinerja entitas atau perusahaan kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang untuk meminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas dilakukan dengan cara memberikan akses kepada pihak yang mempunyai kepentingan bertanya atau meminta pertanggungjawaban dari yang mengambil keputusan hingga yang melaksanakan mulai dari tingkat terendah hingga tingkat tertinggi. Bryson & John (2014) Menggambarkan akuntabilitas sebagai keterlibatan dalam tindakan yang dapat diukur dan dihargai oleh orang lain, serta kemampuan untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan keputusan dan hasil. Akuntabilitas dalam laporan keuangan perusahaan yang berarti perusahaan harus bertanggungjawab segala laporan keuangan kepada pihak yang nantinya akan diberi laporan.

Transparansi

Transparansi adalah terbukanya akses laporan keuangan bagi pihak eksternal untuk melihat laporan terbaru yang ada didalam perusahaan. Definisi Transparansi menurut Tanjung & Abdul Hafiz (2014) mengatakan bahwa transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban laporan dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. Menurut Aminah *et al.*, (2017) transparansi pelaporan keuangan, dalam mamberikan informasi terkait laporan keuangan, kinerja suatu

organisasi, informasi tentang sumber daya organisasi, informasi yang berkaitan secara langsung atau tidak langsung dalam suatu organisasi dapat diberikan dengan prinsip keterbukaan dan kejujuran. Transparansi menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan oleh perusahaan. Agar pihak-pihak eksternal bisa mengetahui perkembangan terbaru laporan keuangan yang ada didalam perusahaan. Dengan transparasi kebohongan akan sulit terjadi.

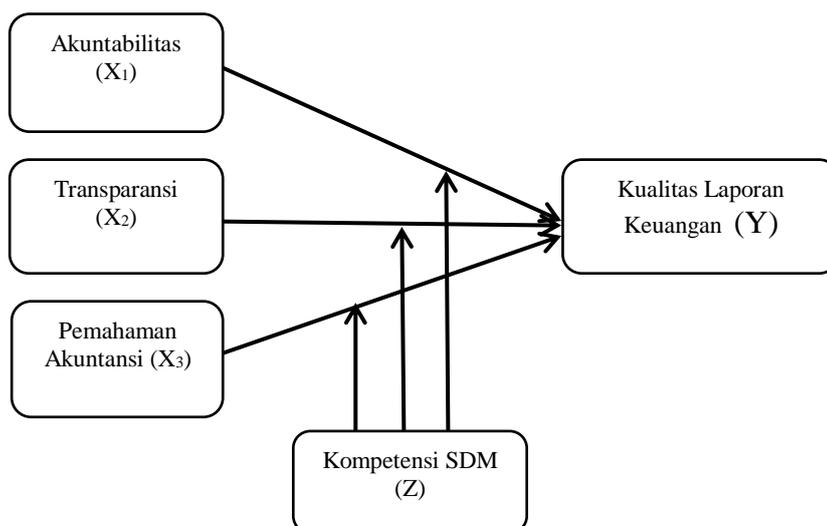
Pemahaman Akuntansi

Menurut Nusa *et al.*, (2017) menjelaskan bahwasanya akuntansi adalah sebagai salah satu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan yang menghasilkan informasi akuntansi untuk diberikan kepada pihak pengguna. Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana pemahaman tentang akuntansi baik sebagai dasar seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses pencatatan yang mulai dari transaksi sampai laporan keuangan. Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi (Melandy *et al.*, 2018).

Kompetensi SDM

Menurut Hariyanto *et al.*, (2021) SDM merupakan manusia yang dipekerjakan di sebuah instansi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi. Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang berpengaruh secara langsung terhadap kinerjanya (Mangkunegara & Anwar, 2016). Sudiarti & Juliarsa (2020) mengungkapkan jika kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengembangan Hipotesis



Gambar 1 : Kerangka Konseptual Penelitian

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Akuntabilitas merujuk kepada pertanggungjawaban atas segala aktivitas kepada pihak yang berkepentingan yang menjadi stakeholder (Mardiasmo, 2022). Dengan akuntabilitas yang dilakukan oleh perusahaan akan berdampak kepada kualitas laporan perusahaan. Penerapan akuntabilitas dapat mendukung manajemen keuangan untuk mencapai tujuan yang tercermin dalam laporan tertulis yang memberikan informasi yang jelas dan transparan (Garung *et al.*, 2020). Dalam penelitian yang dilakukn oleh Liu & Maria Susanti (2020) dan Chairani (2020) menghasilkan bahwasanya akuntabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya akuntabilitas bisa memberikan informasi kepada pihak internal maupun eksternal dengan memberikan laporan keuangan yang berkualitas.

H₁ : Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Transparansi merupakan keterbukaan laporan pada perusahaan untuk disajikan pada *public*. Menurut Rusdiana & Nasihudin (2018), sesuai ketentuan yang berlaku, transparansi adalah tindakan memberikan informasi keuangan yang benar dan terbuka kepada masyarakat, berdasarkan keyakinan bahwa Masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui secara terbuka dan komprehensif bagaimana pemerintah mengelola sumber daya yang disediakannya. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan untk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal.

Pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Maulana & Kahfi (2020) dan Azza & Nugraeni (2023) menyatakan bahwasanya transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Yang artinya dengan adanya transparansi perusahaan akan memaksimalkan laporan keuangan yang dibuatnya. Dengan laporan keuangan yang berkualitas para pihak eksternal akan senantiasa mempercayai kinerja baik yang sudah dilakukan oleh perusahaan dalam periode tertentu.

H₂ : Transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Yulianti *et al.*, (2018) menyatakan bahwasanya untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai harus memahami dan mengerti bagaimana proses dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan dan aturan yang sudah diterapkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agus & Andayani (2022) dan Lestari & Dewi (2020) menyatakan bahwasanya pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas disusun dengan sebaik mungkin, disebabkan laporan keuangan akan banyak diakses oleh banyak pihak baik itu pihak internal maupun eksternal.

H₃ : Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi SDM Memoderasi Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Akuntabilitas mengacu pada pertanggungjawaban yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak yang berkepentingna baik itu pihak internal maupun pihak eksternal. Dalam mendukung dan membimbing bisnis dalam mencapai tujuan, visi, dan misinya, sumber daya manusia menjadi peran penting (Rifandi, 2019). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulfa (2023) mengasumsikan bahwasanya kompetensi SDM memoderasi pengaruh akuntabilitas pada kualitas laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian yang lainnya yaitu Mukaromah *et al.*, (2023) menyimpulkan bahwasanya kompetensi SDM berpengaruh secara positif memperkuat Akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi kompetensi SDM dibentuk untuk kebutuhan perusahaan yang ingin mencapai tujuan visi dan misinya.

H₄: Kompetensi SDM mampu memoderasi pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi SDM Memoderasi Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pada penelitian yang dilakukan oleh Maulana & Kahfi (2020) menyatakan bahwasanya transparansi pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwasanya jika didukung dengan adanya pengetahuan pada SDM yang ada di dalam perusahaan laporan keuangan yang akan disajikan pada *public* mengharuskan laporan keuangan yang berkualitas. Hasliani & Yusuf (2021) menyatakan bahwasanya jika transparansi berhasil diterapkan, kualitas laporan keuangan akan meningkat. Pada penelitian lain yaitu Rifandi (2019) mengklaim bahwa transparansi berdampak positif pada kualitas laporan keuangan.

H₅ : Kompetensi SDM mampu memoderasi pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi SDM Memoderasi Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemahaman Akuntansi yang berarti paham dalam proses-proses akuntansi dalma penyusunan laporan keuangan seduai dengan pedoman akuntansi. Hal ini juga menjadi dasar dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan akan dibuat dengan sesuai kaidah atau pedoman yang diterapkan pada perusahaan tersebut. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yenni *et al.*, (2020) menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia memoderasi hubungan antara pemahaman akuntansi dengan kualitas laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian yang lainnya yaitu Mukaromah *et al.*, (2023) mengasumsikan bahwa kompetensi SDM berpengaruh secara positif memperkuat Pemahaman Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

H₆ : Kompetensi SDM mampu memoderasi pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah adalah menggambarkan variabel melalui data-data angka yang

diperoleh melalui teknik pengambilan data tertentu. Sedangkan pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19148740
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.111
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan bahwasanya nilai Signifikasi residual berada pada nilai 0,200 dapat dikatakan bahwa nilai sig > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya variabel yang ada dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.003	2.619		.765	.451
	Akuntabilitas	-.036	.051	-.202	-.689	.496
	Transparansi	.022	.096	.065	.231	.819
	Pemahaman Akuntansi	-.040	.078	-.109	-.510	.614
	Kompetensi SDM	.006	.064	.017	.093	.927
a. Dependent Variable: abs_res						

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui hasil dari uji heteroskedastisitas bahwa seluruh variabel yang ada dipenelitian memiliki nilai signifikasi > 0,05. Dapat

diartikan bahwasanya seluruh variabel independen (bebas) dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas (non heteroskedastisitas).

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntabilitas	.407	2.458
	Transparansi	.449	2.229
	Pemahaman Akuntansi	.775	1.290
	Kompetensi SDM	.997	1.003
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan			

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui hasil dari uji multikolinearitas terdapat nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 pada masing-masing variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Artinya, variabel pada penelitian ini akuntabilitas (X₁), transparansi (X₂), pemahaman akuntansi (X₃), dan kompetensi SDM (Z) dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas (non multikolinearitas).

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.405	2.233		.629	.531
	Akuntabilitas	.198	.086	.200	2.307	.023
	Transparansi	.482	.147	.281	3.270	.002
	Pemahaman Akuntansi	.439	.070	.497	6.231	.000
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Berdasarkan Tabel 5, dapat dijelaskan sebagai berikut :(1) Jika nilai konstanta variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 1,405 yang menyatakan bahwa variabel akuntansilitas (X₁), transparansi (X₂), pemahaman akuntansi (X₃) sama dengan 0 maka nilai awal kualitas laporan keuangan (Y) adalah 1,405, (2) Jika nilai koefisien (X₁) sebesar 0,198 maka setiap terjadi peningkatan pada variabel akuntabilitas (X₁) sebesar 1 satuan maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,198 atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel akuntabilitas (X₁) maka kualitas laporan keuangan menurun sebesar 0,198. (3) Jika nilai koefisien (X₂) sebesar 0,482 maka setiap terjadi peningkatan pada variabel transparansi (X₂) sebesar 1 satuan maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,482 atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel transparansi (X₂) maka kualitas laporan keuangan menurun sebesar 0,482. (4) Jika nilai koefisien (X₃) sebesar 0,439 maka setiap terjadi peningkatan variabel pemahaman akuntansi (X₃) sebesar 1 satuan maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,439 atau sebaliknya jika terjadi penurunan

variabel pemahaman akuntansi (X_3) maka kualitas laporan keuangan menurun sebesar 0,439.

Uji t/Uji Parsial

Berdasarkan Tabel 5, dapat dijelaskan hasil pengujian sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikan variabel akuntabilitas (X_1) sebesar $0,023 < 0,05$ dan t hitung $2.307 > t$ tabel 2.056 . Sehingga dapat disimpulkan variabel akuntabilitas (X_1) memiliki pengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y),
- 2) Nilai signifiaksi variabel transparansi (X_2) sebesar $0,002 < 0,05$ dan t hitung $3.270 > t$ tabel 2.056 . Sehingga dapat disimpulkan variabel transparansi (X_2) memiliki pengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y),
- 3) Nilai signifikan variabel pemahamn akuntansi (X_3) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $6.231 > t$ tabel 2.056 . Sehingga dapat disimpulkan variabel pemahaman akuntansi (X_3) berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y),
- 4) Nilai signifikan variabel akuntabilitas (X_1) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) yang dimoderasi oleh variabel kompetensi SDM (Z) sebesar nilai sig. $0,049 < 0,05$ dan t hitung $2.070 > t$ tabel 2.056 . Sehingga dapat disimpulkan kompetensi SDM (Z) dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y),
- 5) Nilai signifikan variabel transparansi (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dimoderasi oleh variabel Kompetensi SDM (Z) sebesar sig. $0,001 < 0,05$ dan t hitung $2.567 > t$ tabel 2.056 . Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya variabel kompetensi SDM (Z) dapat memoderasi pengaruh transparansi (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
- 6) Nilai signifikan variabel pemahaman akuntansi (X_3) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) yang dimoderasi oleh variabel kompetensi SDM (Z) sebesar nilai sig. $0,036 < 0,05$ dan t hitung $2.159 > t$ tabel 2.056 . Sehingga dapat disimpulkan kompetensi SDM (Z) dapat memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi (X_3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Analisis Regresi Moderasi

Tabel 6. Analisis Regresi Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-97.640	51.632		-1.891	.071
	Akuntabilitas	3.690	2.051	5.698	2.176	.039
	Transparansi	5.582	2.658	7.785	2.457	.012
	Pemahaman Akuntansi	3.946	1.854	5.587	2.128	.044
	Kompetensi SDM	5.991	2.926	8.385	2.533	.004
	M1	.236	.117	5.541	2.070	.049
	M2	.287	.124	9.562	2.567	.001
	M3	.255	.119	6.027	2.159	.036

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Tabel 6, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pada model regresi ini nilai konstanta menunjukkan sebesar -97,640. Hal ini dapat diartikan jika variabel akuntabilitas (X_1), transparansi (X_2), pemahaman akuntansi (X_3), dan kompetensi SDM (Z) diasumsikan sama dengan 0. Maka kualitas laporan keuangan (Y) sebesar -97,640.
- b. Nilai model regresi pada koefisien moderasi (M_1) adalah pengaruh Akuntabilitas (X_1) terhadap oleh variabel moderasi pemahamn akuntansi (Z). Nilai koefisien moderasi (M_1) sebesar 0,236. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya variabel akuntabilitas (x_1) yang dimoderasi oleh komepetensi SDM (Z) meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,236.
- c. Nilai koefisien moderasi (M_2) antara pengaruh transparansi (X_2) dengan variabel kompetensi SDM (Z). Nilai koefisien moderasi (M_2) sebesar 0,287. Hal ini dapat diartikan bahwasanya dengan adanya interaksi antara trasnparansi (X_2) yang dimoderasi kompetensi SDM (Z) meningkat 1 satuan maka meningkatkan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,287.
- d. Koefisien moderasi (M_3) yaitu antara pengaruh variabel Pemahaman Akuntansi (X_3) dengan variabel kompetensi SDM (Z), Nilai koefisien moderasi (M_3) sebesar 0,255. Hal ini dapat didefinisikan bahwa variabel pemahaman akuntansi (X_3) yang dimoderasi oleh kompetensi SDM (Z) meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,255.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.158	1.221
a. Predictors: (Constant), M3, Transparansi, Kompetensi, SDM, Akuntabilitas, Pemahaman Akuntansi, M1, M2				
b. Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan				

Berdasarkan Tabel 7, dapat diinterpretasikan *Adjusted R Square* senilai 0,158 yang artinya terdapat peningkatan dari variabel akuntabilitas (X_1), transparansi (X_2), pemahaman akuntansi (X_3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 15,8%. Nilai dari *Adjust R Square* sudah lebih stabil dikarenakan sudah disesuaikan dengan variabel independen (bebas).

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini diketahui jika akuntabilitas dilakukan oleh para staf atau pegawai perusahaan maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang diharapkan, karena dengan adanya akuntabilitas memaksa untuk pegawai atau staf yang membuat laporan keuangan harus sesuai dengan standar atau pedoman yang berlaku. Dengan akuntanbiitas yang tinggi mendorong

keterbukaan dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. PT. Agro Group jika memiliki akuntabilitas yang baik lebih bersedia untuk mengungkapkan informasi yang relevan dan penting bagi para eksternal maupun pemangku kepentingan. Dengan begitu tentunya perusahaan mematuhi standar yang berlaku dalam pembuatan laporan yang berkualitas. Kepatuhan standar ini memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan cara yang konsisten dan sesuai dengan pedoman akuntansi yang diakui secara umum untuk memenuhi kualitas laporan keuangan yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Afriansyah & Raflesia (2022) dan Rachmat (2022) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai akuntabilitas akan berdampak terhadap kualitas laporan keuangan yang semakin baik. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang diteliti oleh Setiawan *et al.*, (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa akuntabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel Transparansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yang baik maka didukung dengan adanya transparansi yang baik pula. Transparansi adalah salah satu prinsip penting dalam tata kelola yang baik dan memainkan peran signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan adanya transparansi segala informasi yang terdapat pada laporan keuangan harus dicantumkan selengkap mungkin. Dengan begitu kepercayaan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan akan meningkat. Para staf atau pegawai pada PT. Agro Group sudah membuat laporan keuangan yang berkualitas untuk ditampilkan kepada pihak eksternal. Ketika laporan keuangan disajikan dengan transparan, pihak eksternal atau pihak-pihak yang lain akan merasa percaya diri dalam membuat keputusan-keputusan penting yang berbasis pada informasi yang ada di laporan keuangan.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Para staf atau pegawai memahami akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan akan meningkatkan laporan tersebut berkualitas. Pemahaman akuntansi yang baik dapat memastikan kualitas laporan keuangan yang tinggi pula. Tentunya para pegawai atau staf di PT. Agro Group menyusun laporan keuangan yang akurat dan bebas dari kesalahan. Para staf tersebut memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi dapat memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan benar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini agar tidak ada kesalahan dalam mencatat dalam segala transaksi yang dilakukan. Dalam setiap pencatatannya pasti sudah dengan standar yang berlaku. Para staf atau pegawai akan memahami akuntansi secara kuat jika memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar akuntansi yang relevan, seperti contohnya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Kepatuhan terhadap standar ini penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dibandingkan oleh laporan pada periode sebelumnya.

Kompetensi SDM dalam Memoderasi Pengaruh antara Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa kompetensi SDM mampu memoderasi hubungan pengaruh antara Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Salah satu peran dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas adalah peran dari kompetensi SDM. Kompetensi SDM yang baik seperti terhadap standar akuntansi, ketrampilan analisis keuangan, dan kemampuan untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur pembuatan laporan keuangan akan menghasilkan akuntabilitas terhadap laporan keuangan yang baik. Dalam teori *human capital* dijelaskan bahwa salah satu keberhasilan dalam suatu tujuan didukung karena adanya SDM yang memadai. Dengan adanya kompetensi SDM bisa memberikan pengaruh terhadap meningkatnya kualitas laporan keuangan dalam proses akuntabilitas. Perusahaan melakukan pembentukan dengan cara memperoleh SDM yang berkompeten yang mempunyai karakter kuat agar bisa digunakan sebagai modal penting dalam perusahaan, hal ini bisa berupa tingkat keahlian yang dimiliki oleh setiap staf atau pegawai perusahaan (Idris, 2018).

Kompetensi SDM Memoderasi Pengaruh antara Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa kompetensi SDM mampu memoderasi pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya Kompetensi SDM yang baik maka pembuatan laporan keuangan akan disajikan secara benar, relevan, dan diungkapkan dengan jelas. SDM yang berkompeten akan lebih mampu memberikan informasi transparan menjadi laporan keuangan yang berkualitas tinggi, serta dapat mengidentifikasi segala kesalahan dalam proses pelaporan. Para staf atau pegawai perusahaan dituntut untuk membuat laporan yang berkualitas dikarenakan laporan tersebut disajikan kepada pihak eksternal maupun pihak yang berkepentingan untuk melihat segala informasi atau kondisi yang ada didalam perusahaan. Kompetensi yang dimiliki oleh para staf dalam membuat laporan keuangan sudah memahami standar transparansi yang ditetapkan oleh perusahaan dan menjaga integritas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Kompetensi SDM Memoderasi Pengaruh antara Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwasanya kompetensi SDM merupakan variabel yang mampu memoderasi hubungan pengaruh antara Pemahaman Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi yang baik adalah kunci dalam sebuah penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti benar tentang akuntansi (Ma'dika & Bachtiar, 2023). Untuk dapat membuat laporan yang berkualitas staf atau pegawai dari perusahaan harus memahami segala proses akuntansi agar tercipta laporan keuangan yang berkualitas. Pemahaman akuntansi yang kuat juga akan meningkatkan citra baik perusahaan dimata pihak eksternal maupun pihak yang berkepentingan lainnya. Jika kompetensi

SDM paham dalam hal akuntansi secara sengaja akan paham untuk menjelaskan transaksi keuangan secara akurat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ; (1) Terdapat pengaruh variabel akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. (2) Terdapat pengaruh variabel transparansi terhadap kualitas laporan keuangan. (3) Terdapat pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. (4) Variabel kompetensi SDM dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. (5) Variabel kompetensi SDM dapat memoderasi pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan. (6) Variabel kompetensi SDM dapat memoderasi pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2018). *Manajemen Pemerintah Daerah*. Penerbit Graha Ilmu.
- Afriansyah, B., & Raflesia, P. (2022). PENGELOLA ZAKAT DI KABUPATEN REJANG LEBONG. *JURNAL ILMIAH RAFLESIA AKUNTANSI*, 8(2).
- Agus Wiratama, I. G., & Andayani W, R. D. (2022). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA OPD (ORGANISASI PERANGKAT DAERAH) KABUPATEN KARANGASEM. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*.
- Aminah, Charisa, & Sari, Y. (2017). The Influence of Company Size, Fixed Asset Intensity, Leverage, Profitability, and Political Connection To Tax Avoidance. *AFEBI Accounting Review (AAR)*, 02(02), 30–43.
- Animah, Bayu Suryantara, A., & Astusi, W. (2020). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *JAA*, 5(1), 99–109.
- Azza Nur Zubaidah, & Nugraeni. (2023). PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 978–988.
- Bryson, M., & John. (2014). *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement*.
- Cahyasari Pradana Putri, A., & Syaiful Akbar, F. (2022). PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA OPD KOTA SURABAYA. 6(2).
- Chairani, K. (2020). PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, KOMPETENSI SDM, DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI KOTA PEKANBARU. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

- Dewi, R., & Hoesada, J. (2020). The Effect Of Government Accounting Standards, Internal Control Systems, Competence Of Human Resources, And Use Of Information Technology On Quality Of Financial Statements. *International Journal of Innovative Research and Advanced Studies*, 7(1), 4–10.
- Garung, Christina Yunnita, & Linda, G. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan AKuntabilitas 8.1*, 19–27.
- Hariyanto, B., Susanto, H., & Sulisyowati, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sarana Prasarana Terhadap Kualitas Pelayanan SKCK Melalui Kinerja Petugas. *In Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik*, 4(2).
- Hasliani, Y. M., & Yusuf, M. (2021). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *YUME : Journal of Management*, 4(1), 179–192.
- Herindraningrum, F. F & I. Yuhertiana. (2021). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(2), 157–171.
- Idris, A. (2018). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (1st ed.). Sleman : Deepublish.
- Ihsanti Emilda. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). *Jurnal Akuntansi*.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusufi, A. H. (2017). *Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Liu, & Maria Susanti. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Transparansi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul* [S1 Thesis].
- Lubis, M. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan SAP Berbasis Akrual, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pada Satuan Kerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara*. Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara..
- Mangkunegara, A., & Anwar Prabu, A. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. (2022). *Akuntansi Publik: Konsep, Teori, dan Praktik*.
- Marisa, Y., Defrizal, D., & Dunan, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap

- Kualitas Laporan Keuangan pada Instansi Pemerintah yang Berstatus Badan Layanan. *VISIONIST*, 9(2), 46–51.
- Maulana, Z., & Kahfi Lubis, N. (2020). PENGARUH TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1), 1–14.
- Meilani Purwanti, & Wasman. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(3).
- Melandy, Rissy, & Aziza, N. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pmoderasi*.
- Muhammad Sigit Adi Nugraha. (2018). *PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Penelitian pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cianjur)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI.
- Mukaromah, L., Rachmawati, L., & Rakhmawati, R. (2023). PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SDM SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN AN-NURIYAH JEMBER. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(2), 208–240.
- Nurhayati Nunung, & Dkk. (2014). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat (Baz) Di Jawa Barat. *Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*.
- Nusa, Zamzami, F., & Duta, N. (2017). *Akuntansi Pengantar 1*. Gadjah Mada University Press.
- Puteri, I. P., Citra Yulianti, N., & Nastiti, A. S. (2019). *LAPORAN KEUNGAN (STUDI KASUS PADA BNI CABANG SITUBONDO)*. 10(2).
- Rachmat. (2022). *PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Rifandi, Z. W. (2019). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.4505>
- Riyadi, W. (2020). *Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Kabupaten Majalengka*. 1(2).
- Rusdiana, & Nasihudin, M. P. (2018). *AKUNTABILITAS KINERJA PENELITIAN . 1*.
- Sanjaya, I. (2019). *Pengaruh Syariah Compliance (Kepatuhan Syariah), Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Dan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Zakat Di Kota Pekanbaru*.
- Setiawan, I., Hestianisari, & Putri Anjelina. (2023). Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies Effect of Internal Control, Accountability, and Transparency of Financial Statements on the Financial Statements Quality (Case

- Study on Amil Zakat Institute of the Indonesian Zakat Initiative). *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 9(2).
www.publishing.globalcsrc.org/jafee
- Setiawan, I., Nico, W., & Gayatri. (2017). Pengaruh Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 671–700.
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tanjung, & Abdul Hafiz. (2014). *Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan*. BPFE UGM.
- Ulfa Ayu Sofi. (2023). *PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DENGAN KOMPETENSI SDM SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Pada Lembaga Pengelola Zakat di Kota Magelang)*. <http://febi.uinsalatiga.ac.id>
- Wardhana, & Tiarina. (2013). “Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Narotama Surabaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–8.
- Yenni, E., Irman, M., & Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia, S. (2020). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH KOTA PEKANBARU). *Research In Accounting Journal*, 1(1), 64–88. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj>
- Yulianti, S., Nadirsyah, & Bakar, U. (2018). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerinath Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah Riset Akuntansi*, 3(2).